

IMPROVE SELF CONFIDENCE CHILDREN THROUGH PROJECT METHOD IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS CHILDREN IN KINDERGARTEN EDUCATION 21 KULIM OF PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

Kenny Anthia, Daviq Chairilisyah, Hukmi
kennyanthia@gmail.com 085265555218, Psiko_power@yahoo.com, Hukmimukhtar75@gmail.com

**Theacher Education Program in Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Educational Sciences
Riau University**

***Abstract:** Based on preliminary observations conducted by researchers at children in kindergarten Education 21 Kulim of Payung Sekaki Pekanbaru, there are still many visible lack of confidence shown the child when the child arrives at school when mother leaves them. Still to be accompanied parents. Children always refused to become the leader of the line, when in classroom doing question-answer and children only nodded and shook his head without daring expression, storytelling in front of the class is still accompanied by the teacher, the child does not want to show his work. Field conditions do not correspond to what the objectives of the school. As for the purpose of this study to determine the confidence of children aged 4-5 years in kindergarten Payung Sekaki Pekanbaru before the implementation of the project method, to determine whether there is influence methods of the project on the confidence of children aged 4-5 years in kindergarten Payung Sekaki Pekanbaru and to know how improvement occurs. This research is a classroom action research (PTK), which is done in 2 cycles. Data collection used in this study is in the form of observation sheet. The number of samples in this study were 20 people consisting of 9 boys and 11 girls. Based on the results of data processing and observations of confidence has increased in each cycle. The percentage increase in the confidence of children aged 4-5 years using project in kindergarten Education 21 Kulim Payung Sekaki Pekanbaru can be seen from the prior measures the percentage of the value obtained with an average of 38.67% with less criteria. Once repaired in the first cycle obtained by the percentage of the average value of 45.22% with less criteria, on the second cycle increased with the percentage of the average value obtained a value of 74.11%, it can be seen that the methods of the project can increase the confidence of children 4-5 years of age with sufficient criteria.*

Keywords: Confidence, Project Methods, Early Childhood

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI
METODE PROYEK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
EDUCATION 21 KULIM KECAMATAN
PAYUNG SEKAKI PEKANBARU**

Kenny Anthia, Daviq Chairilsyah, Hukmi
kennyanthia@gmail.com 085265555218, Psiko_power@yahoo.com, Hukmimukhtar75@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada anak di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, masih banyak terlihat kurangnya kepercayaan diri anak. Terlihat pada anak ketika tiba di sekolah belum berani memberi salam kepada Ibu Guru, masih harus ditemani orang tua. Anak selalu menolak menjadi pemimpin barisan, ketika di dalam kelas kegiatan tanya jawab anak hanya mengangguk dan menggelengkan kepala saja tanpa berani mengeluarkan pendapat, bercerita di depan kelas masih ditemani guru, anak tidak mau memperlihatkan hasil karyanya. Kondisi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan sekolah. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sebelum penerapan metode proyek, untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode proyek terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dan untuk mengetahui seberapa peningkatan yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di lakukan dalam 2 siklus. Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengamatan dari kepercayaan diri mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Persentase peningkatan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode proyek di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dapat di lihat dari sebelum tindakan diperoleh dengan persentase nilai rata-rata 38,67 % dengan kriteria kurang. Setelah diperbaiki pada siklus I diperoleh dengan persentase nilai rata-rata sebesar 45,22% dengan kriteria kurang, pada siklus II meningkat dengan persentase nilai rata-rata diperoleh nilai sebesar 74,11% maka dapat dilihat bahwa metode proyek dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun dengan kriteria cukup.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Metode Proyek, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak adalah salah satu pendidikan anak usia dini yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak yang berusia 4-6 tahun. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi berbagai aspek yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa dan fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Menurut Effiana (2009) proyek bagi anak usia 3-5 tahun sangat lazim atau bisa dilakukan. Anak dapat mempelajari banyak peran dan perkembangan kognitif atau pemikiran anak akan semakin baik. Hal ini disebabkan anak akan berfantasi dan meniru peran-peran tersebut. Anak juga akan memiliki perbendaharaan kata, kemampuan komunikasi semakin baik, mengajarkan berbagai keterampilan sosial dan nilai-nilai kemanusiaan pada anak. Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri sangat dibutuhkan cara yang efektif dari guru, salah satunya adalah proyek.

Berdasarkan pengamatan peneliti di taman kanak-kanak Education 21 Kulim pada semester 2 tingkat kepercayaan diri anak masih rendah, hal ini terlihat ketika beberapa orang anak tiba di sekolah masih terlihat malu-malu memberi salam kepada gurunya kemudian ketika dalam sentra bahasa anak di tunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas, tetapi anak menolak. Dan guru menunjuk anak yang lainnya ke depan kelas tetapi anak tersebut hanya diam saat guru memberikan pertanyaan. Ketika anak-anak akan memasuki kelas dan dilakukan baris berbaris lalu guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin barisan tetapi tidak mau atau menolak, ketika di dalam kelas kegiatan tanya jawab anak hanya mengangguk dan menggelengkan kepala saja tanpa berani mengeluarkan pendapat, bercerita di depan kelas masih ditemani guru, anak tidak mau memperlihatkan hasil karyanya. Metode yang digunakan guru selama ini adalah metode bercerita dan pemberian tugas. Dengan metode ini ternyata anak belum dapat menampakkan percaya diri yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi pada kepercayaan diri anak di Taman kanak-kanak Education 21 Kulim kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tersebut, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak melalui Metode Proyek di Taman kanak-kanak Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingginya peningkatan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel x (bebas) yaitu metode proyek, variabel y terikat yaitu kepercayaan diri. Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan April 2015. Desain penelitian digunakan terdiri atas 4 kegiatan dalam siklus yang berulang (Suharismi, 2009) yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang digambarkan sebagai berikut. Penelitian melakukan persiapan dari observasi tersebut kepercayaan diri anak usia dini 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru masih kurang, oleh karena itu dari hasil observasi

penelitian melakukan dan berusaha meningkatkan kepercayaan diri anak dengan metode proyek sebagai tindakan pada setiap siklusnya.

Pengukuran aktifitas anak selama kegiatan pembelajaran dapat digunakan analisis (Zainal, dkk, 2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P	: Persentase peningkatan
Posrate	: Nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate	: Nilai sebelum tindakan
100%	: Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

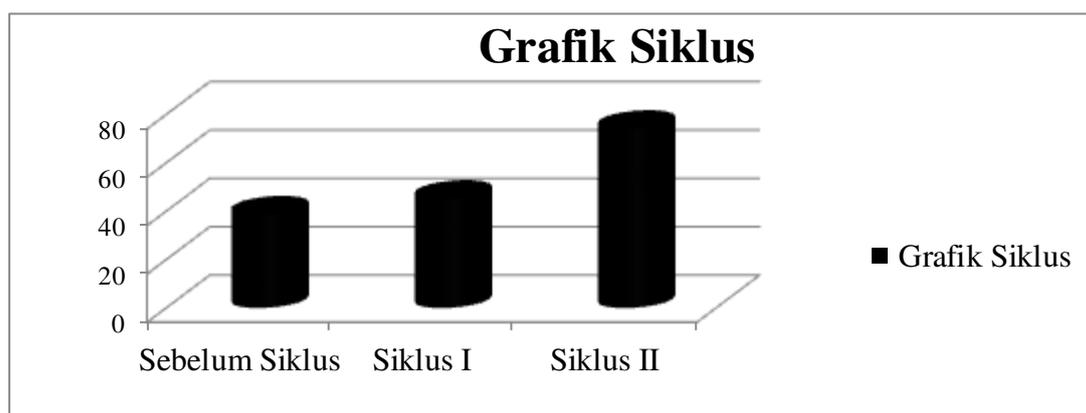
Penelitian dilaksanakan secara umum di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dengan objek penelitian adalah K-1 yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 11 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki usia 4-5 tahun, guru yang mengajar di K-1 ada 2 orang guru. Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan. Waktu penilitian ini dari akhir Maret sampai akhir April 2015 yang terdiri dari 2 siklus dan 6 pertemuan.

Pelaksanaan dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Berdasarkan dari sebelum tindakan, siklus I dan II terdapat peningkatan dengan kriteria cukup. Dapat dilihat dari rekapitulasi tabel di bawa ini:

**Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Education 21 Kulim
Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru**

No.	Indikator	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Sikap positif: Tidak berfikiran jelek terhadap suatu hal dan tidak terpengaruh kata-kata jelek dari orang lain	46,67	60	92,78
2.	Optimis akan kemampuan diri: Pantang menyerah dan tidak takut gagal	41,67	53,33	82,22
3.	Objektif: Tidak mudah terpengaruh dengan teman atau lingkungan sekitar	33,33	40	66,11
4.	Bertanggung jawab: Menerima konsekuensi dari segala tindakan yang dilakukan	38,33	39,44	62,78
5.	Rasional dan realistis: Tidak mempercayai hal-hal yang belum pernah dilihatnya dan melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya	33,33	33,33	66,67
Jumlah		193,33	226,111	370,56
Persentase Rata-Rata		38,67	45,22	74,11
Kriteria			52,67	C

**Histogram Kepercayaan Diri Anak Sebelum Tindakan,
Siklus I Dan II**



Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian

Dari analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kepercayaan diri anak melalui metode proyek mengalami peningkatan

dari siklus pertama. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan metode proyek mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 45,2%. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 98,6% dengan kriteria baik. Guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan metode proyek, namun dalam proses pembelajaran guru pada siklus I masih mengalami beberapa kelemahan hampir pada semua aktivitas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran, maka pada siklus II seluruh aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktifitas anak nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I adalah 44,11% angka ini berada pada kriteria kurang. Selanjutnya pada siklus II adalah 83,67% angka ini berada pada kriteria baik.

Setelah itu dari pengamatan guru kelas terhadap kepercayaan diri anak sebelum diberikan tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 38,67% dengan kriteria kurang. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai sebesar 45,22%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 74,11%.

Peningkatan kepercayaan diri yang diperoleh dari sebelumnya dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 16%. Sedangkan peningkatan kepercayaan diri dari siklus I ke siklus II 63%, dan secara keseluruhan peningkatan kepercayaan diri dari data awal ke siklus II sebesar 91%. Hal ini ditunjukkan dari beberapa indikator penelitian yang mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga pemberian perlakuan pada siklus kedua.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
2. Metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun dengan melaksanakan metode proyek dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
3. Persentase kepercayaan diri anak 4-5 tahun dengan menggunakan metode proyek di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dapat dilihat dari Prasiklus atau sebelum penerapan metode proyek hingga siklus II. Pada awal di peroleh nilai dengan persentase 38,67%. Sedangkan pada siklus I menjadi 45,22% selanjutnya pada siklus II meningkat dengan nilai 74,11%. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dalam setiap siklusnya. Dimana peningkatan kepercayaan diri yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatannya sebesar 6,55%. Sedangkan peningkatan kepercayaan diri dari siklus I ke siklus II sebesar 28,89%, dan secara keseluruhan peningkatan kepercayaan diri dari data awal ke siklus II sebesar 91%.

2. Rekomendasi

1. Bagi Guru TK
Diharapkan Guru lebih profesional lagi dalam meningkatkan kemampuan kepercayaan diri kepada anak serta memberikan variasi dalam memberikan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Dapat juga memberikan pembelajaran metode proyek untuk meningkatkan kemampuan kepercayaan diri anak.
2. Bagi Orang Tua
Dapat memberikan media proyek sederhana dirumah atau media yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan kepercayaan diri anak.
3. Bagi Peneliti Lain
Semoga hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaryllia Puspasari. 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Anita Naik. 2005. *Pede Aja Lagi, Cara Smart Jadi Cewek Percaya Diri*. Jakarta: Mata Hati.
- Bambang Rustanto (<http://bambang-rustanto.blogspot.co.id/2013/08/konsep-kepercayaan-diri.html>)
- Effiana Yuriastien, dkk. 2009. *Games Therapy untuk Kecerdasan bayi Balita*. Jakarta: Wahyu Media.
- Hendra Surya. 2007. *Peran Orang Tua dalam Membangun Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Hery Wibowo. 2007. *Fortune Favors The Ready*. Bandung: OASE Mata Air Makna.
- Jan Dargats. 1993. *Cara Mudah Membangun Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Anda*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna Pangastuti. 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Save, M. Dagnun. 2002. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetiono Mangoenprasoedjo. 2005. *Anak Masa Depan dengan Multi Intelegensi*. Yogyakarta: Pradipta Publising.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supoardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suyanto. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: adicipta Karya Nusa
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Tantaway ([http://ilmu psikologi wordpress.com/pengertian-kepercayaan diri](http://ilmu-psikologi.wordpress.com/pengertian-kepercayaan-diri), diakses pada tanggal 26 April 2013)
- Vita Maria. 2008. *Hubungan Antara Kebutuhan Berafiliasi dengan Rasa Kepercayaan Diri pada Remaja di Ma'Arif Udanawu Blitar*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.